

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Industri menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam perkembangan dan pembangunan wilayah. Secara umum kegiatan industri mampu menjamin keberlangsungan proses pembangunan ekonomi wilayah. Sehingga kegiatan industri menjadi salah satu keutamaan dalam pembangunan dan perkembangan ekonomi. Proses industrialisasi merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dalam tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu (Arsyad, 1992:31). Menurut (Soemarwotto 1997:51), mendefinisikan bahwa dampak merupakan suatu perubahan yang terjadi akibat suatu aktifitas (bersifat alamiah dan biologis). Pada dasarnya keberadaan industri dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi wilayah sekitarnya. Dampak positif cenderung sangat diharapkan dan dampak negatif akan dikendalikan agar tidak memberikan kerugian bagi masyarakat dan lingkungan. Perkembangan ekonomi merupakan salah satu dampak dari kegiatan industri yang merujuk pada pembangunan perekonomian suatu negara. Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan berbagai macam sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk mewujudkan pembangunan perekonomian.

Pembangunan suatu negara bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, setiap insan manusia berperan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan meningkatkan kualitas hidup ekonomi masyarakat. Dalam rangka

mewujudkan kesejahteraan, baik masyarakat maupun pemerintah diharapkan dapat berpartisipasi untuk mewujudkan pembangunan perekonomian tersebut. Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang (Todaro,1999:45). Secara umum pembangunan ekonomi adalah proses untuk meningkatkan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk di suatu Negara. Pembangunan ekonomi dipandang sebagai kenaikan dalam pendapatan perkapita dan lajunya pembangunan ekonomi ditunjukkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan PDB untuk tingkat nasional dan PDRB untuk tingkat wilayah. Pembangunan dapat dilakukan di berbagai sektor, seperti sektor pertanian, pertambangan, industri dan sebagainya.

Pembangunan ekonomi yang ada di Kabupaten Tasikmalaya terutama Desa yang mayoritas penduduknya memproduksi tepung tapioka, hampir 70% masyarakat yang ada di Desa Karanglayung bekerja sebagai pembuat tepung tapioka. Penghasilan mereka sangatlah bergantung pada pembuatan tepung tapioka yang mereka hasilkan dan ada kaitannya dengan kondisi sosial ekonomi yang berada di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya

Berdirinya pabrik industri tepung tapioka menjadi produksi unggulan bagi kelangsungan hidup masyarakat di Desa Karanglayung serta melahirkan keterampilan dalam membuat makanan dari bahan baku singkong. Dalam

proses pembuatan industri tepung tapioka dapat memberikan dampak positif terhadap kelangsungan sosial ekonomi masyarakat.

Dalam usaha pembuatan tepung tapioka dimulai dari cara-cara yang sangat manual dan tradisional, pada masa awal pembuatan tepung tapioka, hanya beberapa orang yang sudah memiliki mesin penggiling singkong. Pada mulanya pembuatan tepung tapioka dipengaruhi oleh kondisi alam sekitar yang banyak menghasilkan singkong. Hal ini mendorong masyarakat di Desa Karanglayung untuk memanfaatkan tanaman singkong (ketela) dengan menjadikan tepung tapioka.

Seiring dengan waktu, tepung tapioka yang dibuat oleh masyarakat Karanglayung mulai merambah ke Desa sekitar. Masyarakat mulai ikut memproduksi tepung tapioka tetapi hanya dalam skala yang lebih kecil. Pada awal perkembangannya masyarakat setempat masih menggunakan alat yang sederhana dan tradisional, sehingga hasil produksinya hanya terbatas. Seiring dengan ditemukannya peralatan yang lebih efektif dan efisien, perkembangan pembuatan tepung tapioka menjadi meningkat hingga mencapai 70% hasil produksi dan pendapatan industri serta memberikan dampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat kaitannya dengan industri tepung tapioka yang ada di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya diantaranya dapat melakukan penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan dan perubahan lapangan pekerjaan bagi kelangsungan hidup masyarakat sekitar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti”**Industri Tepung Tapioka Dan Kaitanya Dengan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya**”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian:

1. Bagaimana proses pembuatan tepung tapioka di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya?
2. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat kaitannya dengan industri tepung tapioka di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya?

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama (Mahbubah, 2008:8). Berikut penjelasan dari bagian operasional :

1. Industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang yang memiliki nilai tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri (Undang-Undang No. 5 Tahun 1984)

2. Tepung Tapioka adalah granula pati yang terdapat didalam ketela pohon. Tepung ini tersusun atas amilosa dan amilopektin (Sumaatmadja, 1989:27).

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian diantaranya:

1. Mengetahui perkembangan industri tepung tapioka yang ada di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya.
2. Mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar kaitannya dengan industri tepung tapioka di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya.

E. Kegunaan Penelitin

1. Manfaat Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmiah pada mahasiswadan masyarakat umum, mengenai perkembangan industri tepung tapioka dan pengaruh sosial ekonomi masyarakat dan Sebagai bahan kajian untuk penelitian lanjutan sektor industri tepung tapiokadi Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya.
2. Manfaat Praktis, sebagai penerapan atau implementasi dari referensi-referensi penelitian yang terdapat dalam penelitian ini bagi masyarakat di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalayabaik bagi para pengembang industri dan pemerintah.